BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikanmerupakansuatu kebutuhan yang penting dalam kehidupan manusia melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan diri,maupun menggunakan potensi alam dan lingkungan sosial.Hamalik,(2011:79)menyatakanbahwa, Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kehidupan masyarakat.

PKn sangat penting untuk menumbuhkan sikap kewarganegaraan generasi penerus bangsa.tentunya studi ini sangat mendukung untuk membentuk mental atau kepribadian siswa berdasarkan pancasila dan UUD 1945. terutama untuk anak usia SD, dengan mempelajari PKn siswa dapat menyakini kebesaran Tuhan Yang Maha Kuasa atas adanya ciptaannya.dengan belajar PKn siswa akan dapat lebih saling menghormati,menolong,dan bekerja sama.

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang di lakukan di kelas V A dan V B pada Hari Senin 12 Maret 2018 dalam proses pembelajaran PKn bahwa pada saat pembelajaran berlangsung terlihat pembelajaran masih berpusat pada guru, guru menggunakan model konvensional yaitu metode ceramah,tanya jawab dan penugasan. Kurangnya pemanfaatan dan penggunaan media dalam pembelajaran Pkn dan siswa kurang memperhatikan gurunya saat menerangkan materi.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru kelas V A dan VB SDN 08 Surau Gadang KKM yang ditetapkan sekolah pada mata pelajaran PKn yaitu 80.

Hal ini dapat dilihat dari persentase jumlah siswa yang memiliki tingkat ketuntasan belajar paling sedikit dan ketuntasan belajar paling banyak terdapat pada kelas VA. Namun, nilai siswa kelas VA terlalu tinggi tetapi sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada kelas V SD Negeri 08 Surau Gadang tahun ajaran 2018/2019.Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran yang berimplikasi pada hasil belajar siswa.salah satu model yang menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar PKn kelas V SDN 08 Surau Gadang adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Make a Match* .

Rendahnyahasilbelajarsiswadapatdilihatpadatabel sebagai berikut:

Tabel 1: Data Nilai Ujian Akhir Semester Genap Pembelajaran Pkn di Kelas V SD Negeri 08 Surau Gadang Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Yang Tuntas		Siswa yang tidak tuntas		Rata-rata
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	V A	26	26	100%	0	0%	86,31
2	V B	26	20	76 %	6	23 %	84,92

Berdasarkantabel 1 diketahui di atas dapat dikatakan bahwa,kelas VB menjadi kelas yang memiliki tingkat ketuntasan belajar paling sedikit dan ketuntasan belajar paling banyak terdapat pada kelas Va. Namun, nilai siswa kelas VA terlalu tinggi tetapi sudah mencapai kriritea ketuntasan minimal (KKM).

Shoimin mengemukakan (2014: 98) model *Make a Match* adalah siswa di minta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran.Istarani (2012:63) menyatakan bahwa,*Make*

*aMatch*merupakanguru menginginkan kreativitas siswa, sebab melalui pembelajaran seperti ini siswa di harapkan mampu untuk mencocokkan pertanyaan dengan jawaban yang ada di dalam kartu.".

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengadakan penelitian yang berjudul: Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match*Terhadap Hasil Belajar PKn di SDN 08 Surau Gadang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran berpusat pada guru.
2. Guru menggunakan model konvensional yaitu ceramah.
3. Kurangnya pemanfaatan dan penggunaan media dalam pembelajaran Pkn dan siswa kurang memperhatian gurunya saat menerangan materi di depan kelas.
4. Hasil belajar pada mata pelajaran Pkn masih ada yang belum mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Agarpenelitianiniterarah, danjugamengingatluasnyaruanglingkuppermasalahansertakemampuanpeneliti yang terbatas, makapenelitianiniterfokus pada pengaruh model pembelajaran model pembelajaran*Make a Macth* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 08 Surau Gadang.

D. RumusanMasalah

Berdasarkanidentifikasi batasanmasalah,maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar PKn di kelas V SD Negeri 08 Surau Gadang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan,maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar Pkn siswa kelas V Di SDN 08 Surau Gadang padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk proses pendidikan terutama untuk pembelajaran PKn di SD. Secara rinci manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini di harapkan dapat menambah kajian yang selanjutnya.

2. Manfaat Praktik

   a. Bagi guru, sebagaibahaninformasidanpertimbangan guru dalamupayameningkatkanhasilbelajarsiswadenganmenggunakan model pembelajaran*Make a Match.*

   b. Bagikepalasekolah, memberimasukantentangperlunyapeningkatankemampuan guru dalampenggunaan model pembelajaran*Make a Match.*

c. Bagisiswa,

membantusiswamenumbuhkanminatbelajarsehinggadapatmengikutipelajarandenganbaikdanmendapatkanhasil yang maksimal.

3. Manfaat Akademik

Bagi peneliti,sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan,selain itu diharapkan dapat menjadi acuan yang bermanfaat terhadap proses pembelajaran PKn dapat dibandingkan dengan model yang telah diajarkan sebelumnya.